

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat penelitian di SMA Al-Ma'arif Purwakarta Kota Cilegon yang bertempat di Jl. Pabean Kp. Pasar Bunder Kec. Purwakarta Kota Cilegon.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan secara bertahap mulai dari pelaksanaan uji coba instrumen sampai dengan pengumpulan data lapangan. Adapun jadwal kegiatan penelitian secara rinci sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Bulan																											
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
6																												

Keterangan:

1. Penetapan judul dan variabel penelitian
2. Bimbingan skripsi
3. Pelaksanaan penelitian
4. Menyebarkan angket
5. Analisis data hasil penelitian
6. Penulisan laporan hasil penelitian

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan analisis inferensial. Metode kuantitatif deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum. Sedangkan analisis inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya

bersifat peluang kesalahan dan kebenaran yang dinyatakan dalam bentuk presentase.⁵³

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Pendekatan Edukatif terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMA Al-Ma’arif Cilegon)*”. Penulis berusaha mencari ada tidaknya pengaruh pendekatan edukatif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kalaupun terdapat pengaruh apakah itu merupakan pengaruh yang signifikan, atukah pengaruh itu hanya kebetulan saja.

Data yang dikumpulkan di lapangan ditempuh melalui teknik; observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Dan hasil penelitian diperoleh dari data penyebaran kuesioner terhadap 30 responden yang diambil dari kelas X SMA Al-Ma’arif Cilegon.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 207-209.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Lebih mudahnya populasi disebut dengan keseluruhan objek penelitian. Adapun yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Al-Ma'arif Cilegon tahun ajaran 2017-2018 yang berjumlah 118 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁵⁶ Dalam pengambilan sampel, Arikunto menyatakan apabila subjeknya kurang

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 120.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 173

dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20%-25% lebih. Berdasarkan jenis populasi terjangkau, maka peneliti hanya mengambil sampel kelas X, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 30 siswa. Peneliti mengambil responden sebanyak 25% dari keseluruhan siswa SMA Al-Ma'arif Cilegon yang berjumlah 118 siswa. Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$\frac{25}{100} \times 118 = 29,5$ jika dibulatkan maka menjadi 30 orang siswa.

Untuk pengambilan sampel/teknik sampling, peneliti menggunakan sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) yaitu, teknik pengumpulan sumber informasi yang tersedia secara tepat dimaksudkan untuk mengoptimalkan informasi dari target yang lebih spesifik, atau sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Edukatif (Variabel X)

- a. Definisi Konsep

Pendekatan adalah edukatif adalah salah satu cara dan strategi yang digunakan guru untuk mendekati siswanya dalam kegiatan pembelajaran dimana setiap tindakan, sikap dan perbuatan yang guru lakukan harus bernilai pendidikan, dengan tujuan untuk mendidik anak didik agar menghargai norma hukum, norma susila, norma sosial dan norma agama.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

⁵⁸ Eneng Muslihah, *Metode dan Strategi Pembelajaran* (Ciputat: Haja Mandiri, 2014), 105.

b. Definisi Operasional

Pendekatan edukatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan guru terhadap anak didik yang bernilai pendidikan dengan tujuan untuk mendidik anak didik agar menghargai norma hukum, norma susila, norma moral, norma sosial dan norma agama.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Pendekatan Edukatif (Variabel X)

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pendekatan Edukatif (Variabel X)	1. Sikap guru	1, 7, 12, 15, 19, 20	5, 4	8
	2. Perkataan guru	6, 8, 17	2, 10, 11	6
	3. Hukuman yang diberikan guru	3, 9, 14, 16,	13, 18	6
Jumlah				20

2. Minat Belajar Siswa (Variabel Y)

a. Definisi Konsep

Minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan

yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁵⁹

b. Definisi Operasional

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar serta menyadari pentingnya kegiatan pembelajaran itu sendiri.

⁵⁹ Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 149.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa
(Variabel Y)**

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Belajar Siswa (Variabel Y)	1. Perasaan senang	3, 4, 17	6, 7, 12	6
	2. Ketertarikan siswa	1, 14, 16, 19, 20	13, 9	7
	3. Perhatian siswa	2, 11, 18	10, 15	5
	4. Keterlibatan siswa	5, 8		2
Jumlah				20

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang dapat menunjang sebuah data yang diasumsikan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan (masalah) dan menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur

fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁰ Sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan instrumen berupa observasi, kuisisioner dan dokumentasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan bentuk teknik pengumpul data *Field Research* atau penelitian lapangan, penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti subjek yang diteliti untuk memperoleh data, kemudian dianalisis.

Cara pengumpulan data lapangan ditempuh melalui teknik:

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 148.

penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.⁶¹

b. Kuesioner (angket)

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 203.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mendapat interpretasi yang benar, maka data perlu dianalisa. Analisa data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisa dengan non statistik atau logika, karena data-data yang kualitatif adalah data yang tidak bisa dihitung dalam angka tetapi dapat diukur atau dikategorikan dalam golongan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan rumus statistik, karena data kuantitatif adalah data yang berupa angka.

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data ialah sebagai berikut:

1. Kuantifikasi data dengan menggunakan skala likert

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikuantifikasikan sebagai berikut:

1. Jawaban a diberi skor = 5
2. Jawaban b diberi skor = 4
3. Jawaban c diberi skor = 3
4. Jawaban d diberi skor = 2

5. Jawaban e diberi skor = 1
2. Membuat tabulasi data, kemudian dijumlahkan skornya
 3. Mencari Range, dengan rumus : $R = (H - L) + 1$
 4. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan menggunakan rumus : $K = 1 + (3,3) \log n$
 5. Menentukan panjang kelas (interval), dengan rumus : $P = \frac{R}{K}$
 6. Membuat tabel frekuensi masing-masing variabel
 7. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:

- a. Menghitung mean dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

- b. Menghitung median dengan rumus:

$$Md = Bb + I \left\{ \frac{\frac{1}{2} nf - kb}{f md} \right\}$$

- c. Menghitung modus dengan rumus:

$$Mo = 3 Mdn - 2 Mx$$

8. Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan polygon)
9. Menentukan standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{fi(Xi - X)^2}{n - 1}}$$

10. Uji normalitas dengan rumus:

Uji Z

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

11. Menghitung χ^2 (chi kuadrat) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

12. Analisis regresi dengan rumus :

$$1) \frac{(\sum x^2)(\sum y) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$2) \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

13. Analisis korelasi (*product moment*) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

14. Menetapkan penafsiran korelasi sebagai berikut :

- a. 0,00- 0,20 = sangat rendah
- b. 0,20- 0,40 = rendah

- c. 0,40- 0,70 = sedang
- d. 0,70- 0,90 = tinggi
- e. 0,90- 1.00 = sangat tinggi

15. Uji hipotesis dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

16. Menghitung besarnya pengaruh variabel x terhadap variabel y (*coefisien determinasi*) dengan rumus : $CD = r^2 \times 100 \%$